

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Pada triwulan IV 2022, inflasi Kota Baubau mengalami inflasi tahunan sebesar 8,35% (yoy), meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya yang sebesar 6,79% (yoy). Secara bulanan, pada bulan Oktober 2022 mengalami inflasi sebesar 0,10%, pada bulan November 2022 mengalami inflasi sebesar 0,29%, dan pada bulan Desember 2022 mengalami inflasi sebesar 1,50%. Adapun perkembangan inflasi dapat dilihat pada BPS Kota Baubau mulai Oktober 2022 hingga Desember 2022, sebagai berikut.

OKTOBER 2022

- Pada Oktober 2022, secara bulanan Kota Baubau mengalami inflasi sebesar 0,10%, mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya yang mengalami inflasi sebesar 0,47%.
- Berdasarkan jenis komoditas, andil inflasi tertinggi disumbangkan oleh komoditas ikan selarsebesar 17,27% dan andil sebesar 0,07%, masih ada beberapa jenis ikan yang mendominasi sumbangan inflasi pada Oktober 2022. Hal tersebut disebabkan oleh naiknya harga BBM, pemberian subsidi BBM yang sangat terbatas sehingga para nelayan cukup kesulitan dalam mendapatkannya.
- Komoditas tempe juga menjadi komoditas penyumbang inflasi kedua yang cukup tinggi yaitu 13,55% dengan andil sebesar 0,02% hal tersebut disebabkan oleh pelemahan nilai tukar Rupiah seiring penguatan nilai tukar US Dollar dapat dirasakan pada peningkatan harga tempe, mengingat bahan utama tempe adalah kedelai yang diperoleh melalui impor.
- Tekanan inflasi yang terjadi pada periode laporan, tertahan oleh penurunan harga tomat sebesar -35,12% dengan andil sebesar -0,12% , cabai merah sebesar -29,61% dengan andil deflasi sebesar -0,02. Deflasi pada tanaman hortikultura didukung oleh tingginya pasokan pada musim panen.

Inflasi bulan Okt 2022 (%)	Inflasi Tahun Kalender (%)	Inflasi Tahun ke Tahun (%)
0.10	6.43	7.36

NOVEMBER 2022

- Pada November 2022, secara bulanan Kota Baubau mengalami inflasi sebesar 0,29%, mengalami peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 0,10% .
- Berdasarkan komoditasnya, inflasi pada November 2022 didorong oleh peningkatan harga beberapa komoditas hortikultura sayur sawi dengan inflasi sebesar 79,15% dengan andil inflasi 0,03% serta tomat dengan sumbangan inflasi sebesar 35,03% dan andil inflasi 0,08%. Selanjutnya peningkatan harga turut terjadi pada komoditas Rokok Kretek Filter dengan peningkatan harga mencapai 2,00% (mtm) dan andil inflasi 0,06%

(mtm). Hal ini ditengarai merupakan respons terhadap pengumuman peningkatan cukai rokok yang akan mulai diberlakukan pada tahun 2023 dengan peningkatan cukai rata-rata mencapai 10% pada kategori Sigaret Kretek Mesin (SKM), Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan Sigaret Kretek Putih (SKP). Rencana peningkatan cukai ini memicu kenaikan harga secara bertahap untuk menghindari kenaikan yang terlalu tajam pasca kenaikan cukai.

- Tekanan inflasi yang terjadi pada periode laporan tertahan oleh penurunan harga beberapa komoditas hortikultura antara lain daun Kelor dengan penurunan harga sebesar -27,27% dengan andil inflasi masing-masing sebesar -0,09% . Komoditas ayam kampung juga mengalami deflasi seiring dengan selesainya perayaan maulid. Penurunan harga juga terjadi pada salah satu komoditas yang dalam beberapa bulan sebelumnya menjadi pendorong inflasi, yaitu Angkutan Udara Penurunan harga ini dipicu oleh normalisasi permintaan pada November 2022, perilaku penundaan perjalanan udara menjelang liburan sekolah, serta potensi mulai bergesernya preferensi masyarakat pada transportasi laut, merespons tingginya biaya penerbangan Kendari – Baubau melalui Makassar.

Inflasi bulan Nov 2022 (%)	Inflasi Tahun Kalender (%)	Inflasi Tahun ke Tahun (%)
0.29	6.74	6.82

Andil Beberapa Jenis Komoditas Terhadap Inflasi/Deflasi

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Tekanan inflasi meningkat sejalan dengan peningkatan aktivitas masyarakat yang mendorong tingginya permintaan masyarakat, terutama menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru.
2. Kenaikan harga BBM mendorong kenaikan harga berbagai komoditas lainnya
3. Kenaikan harga angkutan udara disebabkan oleh kenaikan harga komoditas global seperti kedelai dan minyak yang ikut menyebabkan tingginya harga produk turunannya (tahu, tempe, avtur). Selain itu, adanya wacana kenaikan cukai rokok menyebabkan tingginya harga rokok karena adanya upaya peningkatan harga secara perlahan oleh produsen sebelum resmi dinaikkan, sebagaimana pola historisnya.
4. Kondisi cuaca yang menyebabkan terganggunya produksi beberapa komoditas strategis seperti ikan segar, beras, dan beberapa komoditas sayuran.
5. Peningkatan harga yang diatur oleh Pemerintah seperti bahan bakar minyak tanah dan bahan bakar minyak yang masih memiliki dampak langsung pada peningkatan harga tarif angkutan.
6. Tantangan struktural dalam pengendalian inflasi.
 - Produksi pangan yang tidak merata dan rantai pasok yang tidak efisien.
 - Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
 - Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Baubauseperti (1) informasi

surplus dan defisit, (2) informasi pola tanam komoditas, (3) informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis.

- Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemantauan harga, ketersediaan dan kebutuhan komoditas pangan strategis pada setiap hari Sabtu dan Minggu di Bulan Oktober 2022
2. Rapat Rutin Tim Sekretariat TPID Kota Baubau pada 4 Oktober 2022.
3. Melaksanakan kegiatan pasar murah bersubsidi selama 5 hari dari tanggal 10-14 Oktober 2022 di Kecamatan Wolio
4. Rapat Koordinasi TPID Kota Baubau pada tanggal 11 Oktober 2022
5. Melaksanakan kegiatan pasar murah bersubsidi selama 5 hari dari tanggal 17-21 Oktober 2022 di Kecamatan Murhum
6. Pertemuan rutin (via zoom) bersama Mendagri Membahas Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah sebagai tindak lanjut dari arahan Presiden, pada tanggal 24 Oktober 2022.
7. Melaksanakan kegiatan pasar murah bersubsidi selama 4 hari dari tanggal 25-28 Oktober 2022 di Kecamatan Betoambari
8. Pertemuan rutin (via zoom) bersama Mendagri Membahas Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah sebagai tindak lanjut dari arahan Presiden, pada tanggal 31 Oktober 2022.
9. Melaksanakan kegiatan pasar murah bersubsidi selama 4 hari dari tanggal 31 Oktober - 4 November 2022 di Kecamatan Batupoaro
10. Mengikuti Kegiatan Benchmarking TPID Prov. Sultra ke Jawa Timur dan Blitar pada tanggal 1-4 November 2022.
11. Pertemuan rutin (via zoom) bersama Mendagri Membahas Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah sebagai tindak lanjut dari arahan Presiden, pada tanggal 7 November 2022.
12. HLM TPID Kota Baubau dilaksanakan pada tanggal 8 November 2022
13. Pertemuan rutin (via zoom) bersama Mendagri Membahas Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah sebagai tindak lanjut dari arahan Presiden, pada tanggal 14 November 2022.
14. Monev Kelompok pengolah dan pemasaran hasil ikan pada tanggal 15 November 2022
15. Pertemuan rutin (via zoom) bersama Mendagri Membahas Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah sebagai tindak lanjut dari arahan Presiden, pada tanggal 21 November 2022.
16. Melaksanakan kegiatan pasar murah bersubsidi selama 4 hari dari tanggal 21-24 November 2022 di Kecamatan Sorawolio
17. Rapat Koordinasi TPID Kota Baubau sebagai tindak lanjut dari Rapat bersama Kementerian dalam Negeri pada tanggal 21 November 2022
18. Pertemuan rutin (via zoom) bersama Mendagri Membahas Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah sebagai tindak lanjut dari arahan Presiden, pada tanggal 28 November 2022.
19. Pertemuan rutin (via zoom) bersama Mendagri Membahas Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah sebagai tindak lanjut dari arahan Presiden, pada tanggal 5 Desember
20. Melaksanakan kegiatan pasar murah bersubsidi selama 3 hari dari tanggal 5-7 Desember 2022 di Kecamatan Kokalukuna
21. Mengikuti Rapat Koordinasi TPID se-Sulawesi Tenggara dengan tema "Sinergi Untuk

Stabilisasi Harga dan Ketahanan Pangan” pada tanggal 6 Desember 2022.

22. Melaksanakan kegiatan pasar murah bersubsidi selama 4 hari dari tanggal 8-9 Desember 2022 di Kecamatan Bungi
23. Pertemuan rutin (via zoom) bersama Mendagri Membahas Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah sebagai tindak lanjut dari arahan Presiden, pada tanggal 12Desember
24. Melaksanakan kegiatan pasar murah bersubsidi selama 2 hari dari tanggal 12-13 Desember 2022 di Kecamatan Lea-lea
25. Pertemuan rutin (via zoom) bersama Mendagri Membahas Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah sebagai tindak lanjut dari arahan Presiden, pada tanggal 19Desember
26. Rapat Persiapan Hari Besar Keagamaan Nasional Natal dan Tahun Baru (HKBN NATARU) pada tanggal 19Desember
27. Pemantauan Harga dan Ketersediaan Kebutuhan Pokok pada tanggal 20Desember 2022 guna mengantisipasi kenaikan harga menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional Natal dan Tahun Baru (HKBN NATARU).
28. Pelatihan membuat pembuatan dan perbaikan perahu berbahan fibreglass bagi nelayan pada tanggal 15 - 20 Desember 2022
29. Pertemuan rutin (via zoom) bersama Mendagri Membahas Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah sebagai tindak lanjut dari arahan Presiden, pada tanggal 26Desember
30. Penyerahan bantuan alat, mesin dan sarana prasarana mendukung kegiatan pertanian, perkebunan/holtikultura serta ketahanan pangan pada kelompok Tani Se Kota Baubau pada tanggal 27 Desember 2022

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat ditengah tingginya harga komoditas.
2. Perlunya mendorong hilirisasi produk pertanian untuk meningkatkan daya tambah dan daya simpan produk.
3. Perlunya mengevaluasi kembali tata niaga komoditas strategis di Sulawesi Tenggara untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan.
4. Perlunya menjaga kebijakan komunikasi yang intensif untuk menjaga ekspektasi inflasi masyarakat.
5. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah pusat dengan pemerintah daerah guna mengendalikan inflasi.
6. Perlunya pemantauan berkala untuk mengidentifikasi pasokan dan harga komoditas strategis.
7. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas.
8. Perlunya evaluasi penutupan jalur transportasi udara yang menyebabkan kenaikan harga tiket pesawat.
9. Perlunya penyaluran perlindungan sosial untuk tetap menjaga daya beli masyarakat ditengah kenaikan harga komoditas.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Menyelenggarakan koordinasi dengan Kementerian Perhubungan untuk melakukan

penanganan atas tingginya harga tiket Angkutan Udara kelas Ekonomi, dan potensi pemberian subsidi tiket untuk pelajar, mahasiswa, dan perjalanan dinas ASN dan subsidi angkutan umum.

2. Akselerasi anggaran BTT, DAU dan DBH terutama anggaran wajib perlindungan sosial
3. Terus memperkuat sinergi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) dan memperkuat koordinasi antar OPD melalui pertukaran data (pasokan, kebutuhan, dan harga) sebagai dasar kebijakan pengendalian dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
4. Aktivasi kegiatan-kegiatan Satgas Pangan untuk mempengaruhi ekspektasi para distributor, pedagang besar dan eceran termasuk konsumen bahwa aparat penegak hukum ada untuk mengawasi harga dan segera mengambil tindakan bila terdapat indikasi pidana. Berdasarkan komunikasi dan diskusi dengan TPID di daerah lain, hal ini terbukti mampu mengendalikan harga dan mengurangi spekulasi oleh distributor dan pedagang.
5. Akselerasi realisasi APBD terutama untuk pelaksanaan proyek-proyek yang memperkuat distribusi antar pulau dan pembenahan infrastruktur untuk mendukung kelancaran distribusi komoditas antar daerah penghasil dan daerah produsen. Kelancaran distribusi diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan komoditas strategis di setiap daerah, yang berdampak positif pada stabilitas inflasi.
6. Penanganan kenaikan harga minyak tanah di wilayah kepulauan karena pengurangan kuota dengan berkoordinasi dengan BPH Migas.
7. Konsisten melaksanakan operasi pasar atau pasar murah dan sidak pasar, untuk memastikan ketersediaan harga dan ketersediaan pasokan komoditas. Selain itu, perlu dilaksanakan kegiatan-kegiatan Satgas Pangan untuk mempengaruhi ekspektasi para distributor, pedagang besar dan eceran termasuk konsumen bahwa terdapat tindakan pidana tegas oleh aparat penegak hukum ketika terjadi kecurangan harga.
8. Upaya peningkatan kuantitas dan utilisasi cold storage di Kota Baubausehubungan dengan peran pentingnya dalam menurunkan gejolak inflasi. Hal ini dikarenakan cold storage dapat dijadikan wadah untuk menampung komoditas berlebih untuk disalurkan pada saat terjadi penurunan pasokan di pasar.